BAB III

METODA PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Ibu “CITD” adalah ibu hamil dengan usia kehamilan 20 minggu ditemukan di UPTD Puskesmas Blahbatuh I pada tanggal 9 Oktober 2025 yang merupakan pemeriksaan ketiga kalinya di Puskesmas. Ibu “CITD” beralamat di Jl.Lodpeken, Desa Keramas wilayah kerja UPPTD Puskesmas Blahbatuh I. Penulis melakukan pendekatan dengan menjelaskan maksud dan tujuan asuhan yang akan dilakukan mulai dari masa kehamilan sampai 42 hari masa nifas pada ibu dan bayi. Atas persetujuan Bapak “GAGS” yaitu suami ibu “CITD” dan Ibu “NN” selaku CI di UPTD Puskesmas Blahbatuh I, selanjutnya penulis memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan/*Continuety Of Care* (COC).

Berikut adalah data subyektif dan objektif yang diperoleh penulis berdasarkan pengkajian awal klien di ruang KIA UPTD Puskesmas Blahbatuh I pada tanggal 9 Oktober 2025. Informasi klien dan keluarga didapatkan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan dilakukan kepada ibu “CITD” dan Tn “GAGS” setelah mendapatkan persetujuan untuk dilakukan asuhan dari masa kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas. Sebelum melakukan asuhan terlebih dahulu melakukan *informed consent* kepada ibu “CITD” dan Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu ‘CITD’ dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) serta register ANC di UPTD Puskesmas Blahbatuh

I pada tanggal 9 Oktober 2025 pukul 09.30 WITA.

1. Identitas

		Ibu	**Suami**
Nama	:	Ny. CITD	Tn. GAGS
Umur	:	26 tahun	26 tahun
Suku bangsa	:	Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	:	Hindu	Hindu
Pendidikan	:	S1	D1
Pekerjaan	:	IRT	Sopir *Travel freelance*
Penghasilan	:	-	Rp 4.000.000
Alamat	:	Br. Lodpeken, Desa Keramas	
No. telepon	:	082146987691xxx	
Jaminan kesehatan	:	BPJS	

2. Keluhan

Ibu datang untuk memeriksakan kehamilannya dan mendapatkan imunisasi, saat ini ibu tidak ada keluhan.

3. Riwayat Menstruasi

Ny "CITD" menarche usia 14 tahun, siklus haid teratur yaitu 28-30 hari, jumlah darah yang keluar dalam satu hari 3-4 kali mengganti pembalut, lama haid 3-4 hari, tidak ada keluhan saat menstruasi. Ibu mengatakan untuk Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 22 Mei 2025 serta untuk Tafsiran Persalinan yaitu tanggal 1 Maret 2026

4. Riwayat Perkawinan Sekarang

Ny “CITD” dan suami Tn “GAGS” mengatakan bahwa pernikahan ini adalah pernikahan secara sah, lama pernikahan 1 Tahun, dan menikah pada saat ibu berusia 25 tahun dan suami berumur 25 tahun.

5. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Tabel 6

Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

No	Tanggal lahir	Persalinan	Penolong persalinan	JK	BBL	Keadaan sekarang	Laktasi
1	Ini						

(Sumber: Buku KIA dan buku periksa dokter Ibu “CITD”)

6. Riwayat kehamilan sekarang

Ibu menyatakan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) yaitu tanggal 22 Mei 2025 pada tafsiran persalinan 1 Maret 2026. . Pada kehamilan ini ibu tidak pernah mengalami tanda bahaya kehamilan. Status imunisasi ibu yang tercantum pada buku KIA yaitu sudah TT3. Setelah dikaji ibu mengatakan mendapatkan imunisasi TT1 kelas 1 SD, TT 2 kelas 2 SD dan T3 kelas 5 SD semua imunisasi didapatkan di sekolah.

Sebelumnya ibu sudah melakukan pemeriksaan kehamilan saat trimester I yaitu:

1) Satu kali di bidan pada tanggal 06/7/2025 dengan hasil PPTes positif, saat pemeriksaan ibu mendapat folavit 1x1 dan ibu sudah minum secara rutin. Pemeriksaan selanjutnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 7
Ikhtisar Pemeriksaan Kehamilan Ibu "CITD"

Hari/tanggal/ waktu/tempat	Catatan Perkembangan	Tanda tangan/Nama
1	2	3
6 Agustus 2025 UPTD Puskesmas Blahbatuh I	S : Ibu Kontrol Hamil O: TD: 122/74 mmHg, Nadi 80 x/Mt, Suhu 36 C, Respirasi 20x/mt BB sekarang: 74,3 kg BB sebelum hamil 74 kg IMT = 30,08 kg/m2 TB : 157 cm Refleks Patela : +/+Lila : 34 cm TFU : 3 Jari atas simpisis, tidak ada bengkak pada kaki SRQ : normal, Lab Penunjang : HB : 11,8gr /dl, GDA :92 mg/dl, Golda : O + , Protein glokuse urine (-), VCT,Hep,Siplis : NR Hasil USG : GS (+) intra uterin, tunggal A. GI P0A0 UK 10 minggu 6 hari P : Menginformasikan terkait hasil pemeriksaan ANCkepada ibu dan suami yaitu dalam batas normal - KIE Makan sedikit tapi sering - KIE istirahat cukup - KIE Tanda Bahaya ibu hamil TW 1 - Pemberian vitamin asam folat 1 x 400 mcg	Dokter Puskesmas Bidan Puskesmas Drg. Puskesmas
11/8/25 Rs famili husadha	S: kontrol hamil, nyeri dibawah perut O: BB 76,7, TD : 121/72 Hasil usg : GS (+) , intrauterin , CRL : 4,53CM, 11w2d, FHB (+) djj (+) EDD 28 peb 2026	Dr. I,G,S,W, SpOG

Hari/tanggal/ waktu/tempat	Catatan Perkembangan	Tanda tangan/Nama
	A. GIP0A0, uk 11 w 5 D T/H P: Kontrol 1 bulan Folavit 1 x 1 (30)	

Hari/tanggal/ waktu/tempat	Catatan Perkembangan	Tanda tangan/Nama
1	2	3
9/9/25 Puskesmas Blahbatuh I	S: Ibu kontrol hamil O: TD: 120/64 mmHg, N 85 x/mt, S: 36,4 C, R 18x/mt BB : 76,1 kg, TB : 157cm, TFU : ½ Pst Sympisis, DJJ + 138X/mt A : GI P0A0 Uk 16 Minggu 5 Hari janin T/H + Intrauterin P : Menginformasikan terkait hasil pemeriksaan ANCkepada ibu dan suami yaitu dalam batas normal - SF 1x 60 mg (30 Tablet), Kalk 1x500mg (30 tablet), Vit c 1x 50 mg (30 tablet) - KIEbaca buku KIA - KIE nutrisi ibu selama hamil - KIE istirahat yang cukup - Menginformasikan kunjungan ulang 1 bulan lagi	Bidan Puskesmas

(Sumber: Buku KIA dan buku periksa dokter Ibu "CITD")

a. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi.

b. Gerakan janin

Ibu mengatakan sudah merasakan gerakan janin sejak umur kehamilan 4 bulan dan merasakan gerakan janin setiap selang 10 jam dalam sehari.

c. Obat dan suplemen yang pernah diminum

Ibu mengatakan rutin mengonsumsi obat yang diberikan oleh dokter seperti tablet Asam Folat 1 x 400 mcg (30 tablet), tablet SF 1 x 60 mg (30 tablet) dan tablet Kalsium 1 x 500 mg (30 tablet). Vitamin C 1x50 mg (30 tablet)

d. Perilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu mengatakan tidak pernah merokok, minum alkohol, menggunakanobat-obatan tanpa resep dokter, diurut dukun, mengunjungi dukun, atau melakukan aktivitas lain yang dapat membahayakan ibu hamil.

e. Keluhan atau tanda bahaya

Ibu mengatakan pernah mengalami keluhan dari di trimester I yaitu mual namun tidak sampai mengganggu aktivitas sampai saat ini usia kehamilan ibu 20 minggu.

f. Riwayat penyakit yang pernah diderita, sedang diderita dan operasi

Ibu mengatakan tidak pernah dan tidak sedang mengalami penyakit seperti kardiovaskuler, asma, hipertensi, TBC, epilepsi, HIV/AIDS, diabetes melitus, TORCH, hepatitis, dan PMS. Ibu mengatakan belum pernah melakukan operasi apapun.

g. Riwayat penyakit keluarga yang pernah menderita sakit keturunan

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, epilepsi, diabetes melitus, hepatitis, dan penyakit kelainan jiwa maupun kelainan bawaan.

h. Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan tidak pernah di diagnosis oleh dokter atau tidak sedang menderita penyakit ginekologi seperti: polip serviks, kanker kandungan, cervisitis

kronis, endometritis, mioma, dan operasi kandungan.

i. Data bio-psiko-sosial-spiritual

a) Ibu mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam bernafas

b) Ibu mengatakan makan tiga kali sehari dengan porsi sedang yang meliputi nasi,daging, telur, dan sayuran. Ibu mengaku tidak ada makanan yang dilarang. Ibu mengatakan mengkonsumsi air putih 7-8 gelas setiap hari.

c) Ibu mengatakan BAB 1 kali, konsistensi lunak dan berwarna coklat. Ibu melaporkan buang air kecil 6-7 kali per hari, dan saat ini tidak ada keluhan saat buang air besar maupun buang air kecil.

d) Ibu mengatakan aktivitasnya saat ini minim, jadwal tidur cukup, antara lain tidur siang selama 30 sampai 60 menit dan tidur malam 7-8 jam, serta tidak ada keluhan saat istirahat.

e) Ibu mengatakan mandi dua kali sehari, gosok gigi, keramas, merawat payudara saat mandi, membersihkan kemaluan setelah mandi, buang air kecil dan besar dari depan ke belakang, mengganti celana dalam dua kali sehari, dan mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas.

f) Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada saat melakukan sembahyang.

g) Ibu mengatakan hubungan sosial ibu baik dengan suami, mertua, keluarga dan masyarakat di lingkungan tempat tinggal berjalan baik dan tidak ada masalah.

h) Ibu mengatakan kehamilan saat ini direncanakan. Ibu, suami dan keluarga menerima kehamilan ini dengan baik dan mendukung ibu dengan penuh.

i) Ibu sudah melengkapi P4K yaitu penolong persalinan adalah bidan di PMB Ni Nyoman Ratna Sutrisnayanti, S.Keb pendamping persalinan suami, transportasi yaitu mobil pribadi, pembiayaan persalinan ibu menggunakan dana pribadi dan

calon donor darah yaitu adik kandung dan ayah kandung. Ibu berencana menggunakan alat kontrasepsi pada 42 hari setelah persalinan

1. Data Objektif (tanggal 9 Oktober 2025, pukul 09.45 WITA)

1. Pemeriksaan Umum

KU: baik, kesadaran : Compos Mentis, tidak pucat, tidak tampak lemas, bentuk tubuh normal. GCS: 15

TB	: 157 cm
BB	: 77,9 kg, BB sebelum hamil : 74 kg
IMT	: 31,54 kg/m2
LILA	: 36 cm
TD	: 119/62 mmHg
Respirasi	: 20 x/menit
Nadi	: 78 x/menit.
Suhu	: 36.8 ^{0}C

2. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala dan leher : kepala simetris, rambut bersih, wajah tidah oedema, konjungtiva merah muda, skelera putih, tidak ada pembesaran pada kelenjar limfe dan tiroid, dan tidak ada pelebaran pada vena jugularis.

b. Payudara : bentuk payudara simetris, keadaan putting susu bersih, putting susu menonjol, dan tidak teraba benjolan.

c. Dada dan paru-paru : dada simetris dan tidak ada retraksi, maupun wheezing saat menarik nafas.

d. Abdomen :

1) Inspeksi : tidak ada luka bekas operasi, tidak ada kelainan seperti benjolan atau

massa abnormal, ada linea alba dan striae lividae.

2) Palpasi : TFU 2 jari dibawah pusat, DJJ = (+) 140x/menit, teratur

e. Ekstremitas : tungkai simetris, tidak adanya oedema, reflek patela positif, tidak adanya varises.

f. Genetalia dan anus : tidak dilakukan pemeriksaan genetalia dan anus karena tidak ada indikasi

3. Pemeriksaan Penunjang:

Sudah dilakukan Tanggal 6 Agustus 2025,

Skor Puedjorochjati: 2

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif dapat ditegakkan diagnosa yaitu G1P0A0 UK 20 Minggu T/H Intrauterine dengan masalah:

1. Ibu belum mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan TW II.
2. Ibu belum mengetahui tentang kelas ibu hamil

Penatalasanaan:

1. Menginformasikan terkait hasil pemeriksaan ANC kepada ibu dan suami yaitu dalam batas normal, Ibu paham penjelasan bidan.
2. Melakukan *Infored consent* untuk pemberian imunisasi TD ibu sudah menandatangani *informed consent*
3. Melakukan Injeksi imunisasi Td pada ibu dilakukan secara intramuskular pada otot deltoid kiri dengan dosis 0,5 mL vaksin sudah diberikan reaksi alergi tidak ada
4. Memberikan KIE kepada ibu tentang

a. Tanda bahaya kehamilan trimester II meliputi nyeri perut hebat, sakit kepala hebat, perdarahan, gerakan janin berkurang ibu mengerti penjelasan bidan. Ibu paham

dengan penjelasan yang diberikan bidan.

b. Gizi ibu hamil yang harus dipenuhi oleh ibu yaitu makan makanan yang tinggi protein seperti daging, ikan, tahu, tempe, telur serta kacang-kacangan dan juga sayuran yang tinggi kandungan FE seperti sayur bayam, kelor, kangkung dan sayuran hijau lainnya. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan oleh bidan.

c. Kenaikan berat badan minimum (KBM) ibu selama kehamilan adalah 7-11,5 kg. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan

5. Memberikan KIE kepada ibu dan suami mengenai kelas ibu hamil. Menjelaskan tujuan, manfaat, dan waktu pelaksanaan kelas ibu hamil. Ibu dan suami bersedia mengikuti kelas ibu hamil.

6. Menganjurkan ibu untuk melakukan stimulasi *brain booster* atau pengungkit otak dengan mendengarkan musik klasik *mozart* dan dapat dilakukan pada malam hari antara pukul 20.00 – 23.00 wita selama 60 menit dengan menempelkan earphone di perut ibu, ibu bersedia melakukannya.

7. Memberikan suplemen tablet tambah darah SF 1x60mg (XXX), kalsium 1x500 mg (XXX), vitamin c 1x50 mg (XXX) dan menginformasikan cara mengkonsumsi suplemen yaitu diminum menggunakan air putih atau jus buah, hindari minum dengan kopi atau teh. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan dan berjanji akan minum suplemen secara teratur.

8. Menginformasikan jadwal kunjungan ulang yaitu tanggal 7 Nopember 2025 atau sewaktu-waktu apabila ada keluhan. Ibu paham dan berjanji akan kontrol tepat waktu

9. Melakukan pendokumentasian hasil asuhan kebidanan. Hasil pemeriksaan tercatat dalam E_Puskesmas, Register kehamilan, dan buku KIA.

B. Jadwal Perencanaan Asuhan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Oktober 2025 sampai bulan April 2026 yang dimulai dari kegiatan pencarian pasien di UPTD Puskesmas Blahbatuh I selanjutnya memberikan asuhan kepada ibu "CITD" dari umur kehamilan 20 Minggu hingga 42 hari postpartum.

Tabel 8
Jadwal Perencanaan Asuhan

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	Kehamilan Trimester II	1. Mendampingi dan melakukan asuhan antenatal 2. Memberikan KIE tentang tanda bahaya trimester II 3. Memberikan KIE tetang *brain booster* dengan cara mendengarkan musik klasik dan meminta suami untuk sering mengajak bicara janin 4. Memberikan KIE dan membimbing ibu untuk melakukan prenatal yoga. 5. Memberikan KIE tentang nutrisi selama kehamilan dengan menggunakan buku KIA
2	Kehamilan trimester III	1. Mendampingi dan melakukan asuhan antenatal (pemeriksaan kehamilan, USG, Pemeriksaan Lab, Skrining Jiwa) 2. Memberikan KIE kepada ibu tentang penanganan nyeri punggung bawah atau *low back pain* (LBP) yaitu dengan prenatal yoga 3. Membimbing ibu untuk melakukan senam hamil 4. Melakukan kolaborasi dengan analis kesehatan

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
		untuk pemeriksaan penunjang pada trimester III 5. Memberikan KIE tentang tanda bahaya trimester III 6. Memberikan KIE tentang P4K 7. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan 8. Memberikan KIE kepada suami tentang peran pendamping
3	Persalinan	1. Memantau kemajuan persalinan dan menerapkan asuhan sayang ibu selama proses persalinan 2. Melakukan asuhan sayang ibu dengan memberikan terapi komplementer untuk pengurangan rasa nyeri dengan *massage effleurage.* 3. Memantau kemajuan persalinan ibu. Kenyamanan dan kesejahteraan janin dengan menggunakan partograf. 4. Melakukan IMD 5. Melakukan asuhan bayi umur satu jam setelah lahir 6. Memberikan bayi imunisasi HB 0 pada dua jam pasca lahir
4	asuhan kebidanan pada Ibu Nifas (KF 1) dan	1. Pantau pemeriksaan tanda vital ibu. 2. Pantau trias nifas. 3. Bimbing ibu untuk melakukan mobilisasi dini. 4. Berikan KIE tentang ASI Eksklusif dan pemberian ASI secara on demand, dan perawatan payudara 5. Memberikan KIE kepada ibu tentang nutrisi selama masa nifas bahwa tidak ada pantangan 6. Melakukan pijat oksitosin kepada ibu untuk memperbanyak pengeluaran ASI 7. Membimbing ibu pada saat menyusui bayi dengan posisi dan perlekatan yang baik

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
	asuhan pada Neonatal (KN I)	8. Memberikan KIE cara perawatan luka perinium 9. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi 10. Lakukan pemantauan tanda bahaya Neonatus. 11. Ajarkan ibu untuk menyendawakan bayi dan tanda-tanda bayi sehat 12. Ajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari meliputi tali pusat, menjaga kebersihan dan menjemur bayinya 13. Pertahankan kehangatan bayinya 14. Memandikan bayi 15. Melakukan skrining SHK dan PJB
	(KF 2) (KN 2)	1. Melakukan pemeriksaan ttv dan trias nifas 2. Pantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu. 3. Mengevaluasi teknik menyusui bayi 4. Memberikan KIE kepada ibu tentang memilih alat kontrasepsi 5. Mengajarkan ibu senam kegel. 6. Pemeriksaan fisik umum bayi, memantau suhu tubuh bayi agar tetap hangat, tali pusat bayi dalam keadaan bersih dan kering. 7. Memeriksa tanda bahaya pada bayi 8. Fasilitasi bayi mendapatkan imunisasi. 9. Melakukan kunjungan rumah dan memberikan asuhan komplementer pada bayi dengan melakukan pijat bayi 10. Membimbing ibu dalam melakukan pijat bayi.
	(KF 3)	1. Melakukan pemeriksaan TTV dan trias nifas 2. Melaksanakan Skrining Jiwa pada ibu nifas 3. Mengukur score bonding pada ibu nifas

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
		4. Memantau ibu dalam posisi dan perlekatan yang baik saat menyusui bayi 5. Memberikan konsling pada ibu menggunakan ABPK untuk membantu ibu memilih kontrasepsi yang tepat dan menggunakan KLOP KB untuk memastikan metode KB aman sesuai kondisi kesehatan ibu.
	(KN 3)	6. Melakukan pemeriksaan tanda – ttanda vital dan fisik pada bayi 7. Memberikan imunisasi BCG dan oral polio vaksin (OPV) I 8. Mengingatkan pada ibu tentang tanda – tada bahaya pada bayi 9. KIE pemenuhan Nutrisi pada bayi
	(KF 4) (bayi usia 42 hari)	1. Melakukan pemeriksaan Tandan vital dan trias nifas 2. Melakukan pelayanan KB 3. Pantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu. 4. Melakukan pemeriksaan keadaan umum bayi, pemeriksaan fisik, tanda vital dan tanda bahaya pada bayi 5. Memberikan KIE tentang stimulasi bayi sesuai pada buku KIA 6. Memberikan KIE kepada ibu untuk selalu memantau tumbuh kembang bayi dan imunisasi dasar sesuai jadwal